



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PRODI D3 KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Komunikasi keperawatan		Mata kuliah Keperawatan	2	2	2021
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KA.PRODI
		TTD NILA KUSUMAWATI		TTD NILA KUSUMAWATI	TTD NILA KUSUMAWATI
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-PRODI				
	S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	S-7	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	C-13	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatanya yang seiring ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan			
	C-14	Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien			
	KK-6	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.			
	KU-4	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan			
	CP-MK				
	M1	Menjelaskan Konsep dasar komunikasi			
	M2	Menjelaskan Komunikasi terapeutik			
	M3	Menjelaskan prinsip komunikasi terapeutik			
	M4	Menginterpretasikan Teknik komunikasi terapeutik			
	M5	Mengkonsepkan Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik			
M6	Mengidentifikasi hambatan komunikasi				

	M7	Mendemonstrasikan komunikasi berdasarkan tingkat usia
	M8	Mendemonstrasikan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan
	M9	Mendemonstrasikan komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus
	M10	Mendemonstrasikan komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat
	M11	Mendemonstrasikan komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep komunikasi umum dan komunikasi therapeutik dalam keperawatan serta penerapan komunikasi dalam asuhan keperawatan pada berbagai kasus dan tingkat usia. Fokusnya adalah pembahasan tentang tinjauan komunikasi secara umum, komunikasi terapeutik, kesadaran interpersonal dalam hubungan interpersonal perawat-klien, penggunaan diri secara terapeutik, tahapan komunikasi keperawatan, strategi menanggapi respon klien, hambatan dalam komunikasi terapeutik. Pembahasan komunikasi terapeutik ini menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor guna terjalinnya kerjasama serta hubungan saling percaya yang baik antara perawat, klien dan keluarga. Pemahaman cabang ilmu ini merupakan landasan untuk melaksanakan pelayanan/asuhan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan, khususnya di pelayanan keperawata. Metode pembelajaran menggunakan metode <i>discovery learning, collaborative learning, case study, problem based learning</i> .	
MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia 8. Penerapan Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 9. Penerapan Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 10. Penerapan Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 11. Penerapan Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa 	
PUSTAKA	<p>UTAMA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Nasir, dkk. (2009). Komunikasi Dalam keperawatan teori dan Aplikasi, Jakarta: Salemba Medika. 2. Perry, Potter, (2009.) Fundamental Keperawatan, Edisi Tujuh, Jakarta: Penerbit Salemba Medika. 3. Stuart, G.WT (2015). <i>Principles and practice of psychiatric nursing</i>. (9th edition). St Louis: Mosby. 4. Suryani, (2006). Komunikasi Terapeutik Teori dan Praktik, bandung: penerbit Buku Kedokteran, Jakarta : EGC <p>PENDUKUNG :</p> <p>Laptop, LCD</p>	

MEDIA PEMBELAJARAN		PERANGKAT LUNAK : Video kasus komunikasi, e_learning dalam https://www.schoolology.com				
TEAM TEACHING		1. Nila Kusumawati, S. Kep, Ns, MPH				
MATA KULIAH SYARAT		-				
Mg Ke	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & bentuk penilaian	Metode pembelajaran	Materi pembelajaran	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mengidentifikasi latar belakang perlunya pembelajaran komunikasi dalam keperawatan dan proses komunikasi keperawatan (C2,A2)	1. Ketepatan menjelaskan latar belakang pentingnya komunikasi 2. Ketepatan identifikasi model, bentuk dan elemen komunikasi 3. Ketepatan menguraikan komponen komunikasi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: - tulisan makalah - presentasi Bentuk test : menjawab soal (test tulis)	- Kuliah & Diskusi TM: 2x50" - Tugas 1 : menyusun ringkasan ttg komponen dasar komunikasi - Tugas 2 : diskusi video komunikasi umum - Presentasi hasil diskusi	1. Pengertian komunikasi 2. Komponen komunikasi (sender-receiver-message-channel) 3. Tujuan komunikasi 4. Manfaat komunikasi	10
2	Mahasiswa mampu Menjelaskan Komunikasi terapeutik (C2,A2)	1. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian komunikasi 2. Ketepatan menguraikan tentang jenis komunikasi terapeutik 3. Ketepatan mendemonstrasikan prinsip komunikasi terapeutik	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: - tulisan makalah - presentasi	- Kuliah & Diskusi TM: 2x50" - Tugas 1 : menyusun ringkasan ttg komunikasi terapeutik - Tugas 2 : diskusi video komunikasi perawat-pasien - Presentasi hasil diskusi	1. Pengertian komunikasi terapeutik 2. Tujuan komunikasi terapeutik 3. Prinsip-prinsip komunikasi terapeutik 4. Syarat komunikasi terapeutik 5. Jenis komunikasi terapeutik	10
Mg Ke	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & bentuk penilaian	Metode pembelajaran	Materi pembelajaran	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

3	Mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip komunikasi terapeutik (C2,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memberikan contoh 2 faktor yang mempengaruhi komunikasi 2. Dapat mengeksplorasi kesadaran diri dalam berkomunikasi 3. Dapat belajar mengeksplorasi perasaan sebagai role model 4. Ketepatan menjelaskan etik dan tanggung jawab dalam berkomunikasi 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi dalam kelompok kecil TM: 2x50" - Tugas 1 : menyusun ringkasan tentang prinsip komunikasi terapeutik - Tugas 2 : diskusi video komunikasi perawat-pasien, mendemonstrasikan ulang prinsip2 komunikasi - Presentasi hasil diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor sosial budaya mempengaruhi komunikasi 2. Contoh faktor sosial budaya yang mempengaruhi komunikasi 3. Faktor lingkungan mempengaruhi komunikasi 4. Contoh faktor lingkungan yang mempengaruhi komunikasi 5. Pengertian kesadaran diri 6. Klarifikasi nilai 7. Cara eksplorasi perasaan 8. Perawat sebagai model peran 9. Pengertian altruisme 10. Etik dan tanggung jawab 	10
Mg Ke	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & bentuk penilaian	Metode pembelajaran	Materi pembelajaran	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

4	Mahasiswa mampu merumuskan pemahaman diri secara terapeutik (C3,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mahasiswa mengeksplere kesadaran dirinya 2. Ketepatan mengaplikasikan klarifikasi nilai, model peran dan altruisme 3. Ketepatan mengidentifikasi moral etik dalam berkomunikasi 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - Presentasi - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi TM: 2x50" - Tugas 1 : menyusun kesadaran diri per individu - Tugas 2 : studi kasus etik dalam berkomunikasi - Presentasi hasil diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kesadaran diri 2. Aplikasi klarifikasi nilai 3. Aplikasi model peran 4. Aplikasi altruisme 5. Aplikasi etik dan tanggung jawab 	10
5	Mahasiswa mampu memahami komunikasi terapeutik dilihat dari berbagai dimensi (C2,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengidentifikasi dimensi respon dan tindakan 2. Ketepatan mendemonstrasikan aplikasi empati, respek, kongkret 3. Ketepatan mendemonstrasikan aplikasi konfrontasi, kesegeraan dan membuka diri 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - Presentasi - Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> - LMS melalui https://www.schoolology.com BT+BM : 2x50" - Tugas 1 : diskusi kasus konfrontasi perawat-klien - Tugas 2 : video empati perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan - Melaporkan hasil diskusi lewat e_learning LMS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi respon : empati, respek, kongkret 2. Dimensi tindakan : konfrontasi, kesegeraan, membuka diri 	10
6	Mahasiswa mampu Menginterpretasikan Teknik komunikasi terapeutik pada kegiatan asuhan keperawatan (C3,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan komunikasi terapeutik 2. Ketepatan menjelaskan tujuan komunikasi 3. Ketepatan mengidentifikasi prinsip komunikasi terapeutik 4. Ketepatan menginterpretasi syarat komunikasi terapeutik 5. Ketepatan mengidentifikasi jenis komunikasi terapeutik 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi TM: 2x50" - Tugas 1 : kasus dalam bentuk video : merumuskan teknik yang digunakan perawat - Presentasi hasil diskusi - Tugas 2 : bermain peran dengan menggunakan teknik komunikasi terapeutik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian komunikasi terapeutik 2. Tujuan komunikasi terapeutik 3. Prinsip-prinsip komunikasi terapeutik 4. Syarat-syarat komunikasi terapeutik 	10

					5. Jenis jenis komunikasi terapeutik	
7	Mahasiswa mampu membuat Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik (C3,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan strategi pelaksanaan 2. Ketepatan membuat strategi pelaksanaan sesuai tahapan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi dalam kelompok kecil TM: 2x50" - Tugas 1 : memilih dan membuat strategi pelaksanaan pada kasus sederhana - Tugas 2 : skill lab role play pelaksanaan SP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian strategi pelaksanaan 2. Tujuan strategi pelaksanaan 3. Komponen tahap-tahap strategi pelaksanaan 	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi hambatan komunikasi (C2,A2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengidentifikasi hambatan komunikasi 2. Kemampuan mengeksplorasi diri 3. Kemampuan melakukan roleplay komunikasi terapeutik 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - LMS melalui https://www.schoolology.com BT+BM : 2x50" - Tugas 1 : menyusun ringkasan hambatan teknik komunikasi - Tugas 2 : kasus dalam bentuk video : merumuskan hambatan yang terlihat di video - Melaporkan hasil diskusi lewat e_learning LMS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan pengertian hambatan 2. Mendiskusikan jenis –jenis hambatan dalam melakukan komunikasi terapeutik 3. Mendiskusikan cara-cara mengatasi hambatan komunikasi terapeutik 	10
10,11,12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik komunikasi terapeutik pada berbagai usia dan gangguan (C3,A2,P2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mendemonstrasikan komunikasi pada berbagai tingkat usia 2. Ketepatan mendemonstrasikan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah & Diskusi kelompok kolaboratif BT: 3x(2x60)" - Tugas 1 : studi kasus mengembangkan strategi 	<p>Contoh dan aplikasi komunikasi terapeutik pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja 3. Dewasa 	30

		komunikasi pada klien disertai gangguan	- Bermain peran	pelaksanaan sesuai usia dan gangguan - Tugas 2 : skill lab role play pelaksanaan SP sesuai usia dan gangguan	4. Lasia 5. Gangguan penglihatan, pendengaran, bicara	
13,14,15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik komunikasi terapeutik pada kelompok promosi kesehatan (C3,A2,P2)	1. Ketepatan mendemonstrasikan promosi kesehatan salah satu jenis penyakit menular di masyarakat 2. Ketepatan mendemonstrasikan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: - Eksplorasi - presentasi	- Kuliah & Diskusi kelompok kolaboratif BT : 3x(2x60") - Tugas 1 : studi kasus mengembangkan satuan acara pembelajaran pendidikan kesehatan ke kelompok masyarakat - Tugas 2 : skill lab role play pelaksanaan pendidikan kesehatan pada kelompok masyarakat	1. Konsep promosi kesehatan di RS 2. Implementasi promosi kesehatan di tatanan RS 3. Konsep pemberdayaan klien 4. Upaya-upaya kesehatan 5. Rencana penyuluhan kesehatan 6. Media penyuluhan kesehatan 7. Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus	30
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Argumen tidak masuk akal dan tidak ada hubungan logis
Kurang	21–40	Argumen cukup logis, namun tidak masuk akal
Cukup	41– 60	Argumen logis, masuk akal, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Argumen logis, masuk akal, inovatif
Sangat Baik	>81	Argumen logis, inovatif dan dapat mudah diimplementasikan pada dunia nyata

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS ESSAY (e_learning)

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI LISAN DI KELAS

Demensi	Patut Dicontoh	Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (3-5)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-2)	
Isi	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (5-9)	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. (0-4)	
Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (7-9)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (3-6)	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. (0-2)	
Skor Total				

RUBRIK PENILAIAN DALAM ANGGOTA TIM

DEMENSI	Luar Biasa	Baik	Di bawah harapan
Kontribusi Pada Tugas	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim.	Berkontribusi secara “adil” dalam hasil kerja tim.	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim.
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima ”pembagian yang adil” dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.
Kolaborasi	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok.	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi.

RUBRIK PENILAIAN LAB SKILL KOMUNIKASI TERAPEUTIK

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria Nilai
1	Fase Orientasi a. Salam terapeutik b. Evaluasi/validasi c. Kontrak (topik, waktu, tempat) d. Tujuan tindakan	4	Terdiri dari a, b, c, d
		3	Terdiri dari a, b, c
		2	Terdiri dari a, b atau a,c
		1	Terdiri dari a, d
		0	Terdiri dari a
2	Fase Kerja a. Tehnik komunikasi terapeutik tepat b. Sikap komunikasi terapeutik benar c. Langkah-langkah tindakan keperawatan sesuai rencana dan kondisi klien	4	Terdiri dari a, b, c
		3	Terdiri dari a, c, atau b, c
		2	Terdiri dari c
		1	Melakukan fase kerja sesuai rencana tetapi tidak memperhatikan kondisi klien
		0	Tidak melakukan tindakan
3	Fase Terminasi (terminasi sementara) a. Evaluasi respon klien b. Rencana tindakan lanjut c. Kontrak yang akan datang (topik,tempat,waktu)	4	Terdiri dari a, b, c,
		3	Terdiri dari a, b, atau a, c
		2	Terdiri dari a
		1	Terdiri dari c
		0	Tidak melakukan fase terminasi
4	Dokumentasi Pelaksanaan a. Menuliskan waktu (Hari/ tanggal dan jam) b. Menuliskan tindakan keperawatan pada klien. c. Menuliskan reaksi klien saat tindakan d. Menuliskan tanda tangan dan nama jelas.	4	Terdiri dari a, b, c, d
		3	Terdiri dari a, b, d
		2	Terdiri dari b, d
		1	Terdiri dari b
		0	Tidak mendokumentasikan
5	Mengevaluasi keberhasilan dalam menyelesaikan masalah keperawatan	4	Melakukan evaluasi dari seluruh masalah keperawatan yang ada dan menyimpulkan keberhasilan asuhan
		3	Melakukan evaluasi sebagian masalah keperawatan dan menyimpulkan keberhasilan asuhan
		2	Melakukan evaluasi diagnosa keperawatan utama
		1	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan saja
		0	Tidak melakukan evaluasi

6	Dokumentasi Evaluasi a. Menuliskan catatan perkembangan setiap diagnosa. b. Menuliskan waktu evaluasi. c. Menuliskan tanda tangan dan nama jelas	4 3 2 1 0	Terdiri dari a, b, c, Terdiri dari a, b, atau a, c Terdiri dari a Menuliskan evaluasi diagnosa utama saja Tidak mendokumentasikan
---	---	-----------------------	---

NILAI : $\frac{\text{jumlah nilai}}{24} \times 100$

Ujian Tengah Semester Ganjil 2021/2022
Program DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Nama Mata Kuliah: Komunikasi dalam Keperawatan

Pengajar: Nila Kusumawati

Waktu: 60 menit

Instruksi dan Soal:

UTS kali ini akan dilakukan dalam bentuk role play. Namun demikian penilaian akan dilakukan dengan mengasses kemampuan setiap anggota kelompok dalam melaksanakan perannya masing-masing dan kemampuan setiap anggota kelompok mengintegrasikan konsep-konsep komunikasi dalam keperawatan yang telah diajarkan, seperti prinsip komunikasi terapeutik, serta hambatan dan solusi komunikasi pada setiap kelompok usia, dan lain-lain.

Soal role play yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi terapeutik pada bayi/balita
2. Komunikasi terapeutik pada anak
3. Komunikasi terapeutik pada remaja
4. Komunikasi terapeutik pada dewasa
5. Komunikasi terapeutik pada lansia
6. Komunikasi terapeutik pada gangguan jiwa

Untuk mengerjakannya, maka silahkan bentuk 6 kelompok. Setiap kelompok memilih pilihan tersebut di atas. Persiapan role play seperti pembuatan scenario dan latihan dapat dilakukan selama satu minggu. Presentasi akan dilakukan dan diasses sebelum pertemuan selanjutnya.

Selamat bekerja!

Ujian Akhir Semester Ganjil 2021/2022
Program DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Nama Mata Kuliah: Komunikasi dalam Keperawatan

Pengajar: Nila Kusumawati

Waktu: 60 menit

Petunjuk:

Pilihlah SATU klien di bawah ini! Untuk diketahui pasien tersebut sedang menjalani perawatan di fasilitas kesehatan akibat penyakit kronis yang sedang dideritanya. Klien yang akan dipilih adalah:

- A. Bayi / Balita
- B. Remaja
- C. Dewasa
- D. Lansia
- E. Pasien dengan gangguan jiwa

Tuliskan pada lembar jawaban klien yang dipilih!

Setelah itu, tentukan:

1. Mengapa komunikasi terapeutik perlu dilakukan terhadap klien dan keluarganya?
2. Apa hambatan dalam melakukan komunikasi terapeutik terhadap klien yang dipilih?
3. Bagaimana mengatasi kemungkinan-kemungkinan hambatan yang akan terjadi pada klien tersebut?
4. Jelaskan bagaimana cara melakukan komunikasi terapeutik terhadap klien yang dipilih!
5. Apa prinsip komunikasi terapeutik yang harus diperhatikan!

Semoga Sukses